

PENDAHULUAN

Darah merupakan komponen yang sangat penting bagi tubuh. Jika terjadi pendarahan, pembekuan darah harus segera terjadi demi mencegah pengeluaran darah berlebih yang dapat menimbulkan kematian. Darah harus membeku pada waktu dan tempat yang tepat, harus menutupi keseluruhan luka, harus terbentuk tepat hanya pada lapisan paling atas yang menutupi luka, dan ketika keadaannya telah pulih seperti sediakala, darah beku tersebut harus lenyap (1).

Kematian akibat pendarahan sering terjadi karena sejumlah komplikasi obstetrik yang merupakan predisposisi terjadinya pendarahan hebat dan selanjutnya kematian bila tidak tersedia penanganan secara ahli termasuk terapi pergantian darah yang tepat. Penyebab utama kematian ibu adalah pendarahan yang mencapai 40%-60% (1).

Sejak dulu, nenek moyang bangsa Indonesia telah menekuni pengobatan dengan memanfaatkan berbagai macam tumbuhan, telah meninggalkan warisan yang sangat berharga. Warisan pengobatan ini memang turun-temurun (empiris) diajarkan oleh generasi yang terdahulu ke generasi selanjutnya (2).

Sekitar tahun 2000, gaya hidup yang mengarah kembali ke alam (*back to nature*) membuktikan bahwa hal-hal yang alami bukanlah hal yang kampungan atau ketinggalan zaman. Dunia kedokteran modern pun banyak mempelajari kembali tanaman yang berkhasiat obat. secara ilmiah (2).

Penggunaan obat-obat sintetis saat ini masih memberikan efek samping yang cukup besar. Selain itu, obat-obat sintetis lebih diarahkan untuk menghilangkan gejala-gejalanya saja, bersifat *sympathomatis* yang hanya untuk mengurangi penderitaannya saja, efek samping yang bisa ditimbulkan iritasi lambung dan hati, kerusakan ginjal, mengakibatkan lemak darah, dan reaksi terhadap tubuh cepat (3,4).

Salah satu tanaman berkhasiat obat yang biasa digunakan secara empirik oleh masyarakat adalah daun andong (*Cordyline terminalis* Kunth.). Daun andong digunakan untuk menghentikan pendarahan, menghilangkan bengkak, mengobati TBC, haid yang banyak, air kemih berdarah, wasir berdarah, luka berdarah, gangguan pencernaan seperti diare, disentri dan sakit maag (5).

Penelitian tentang aktivitas pembekuan darah dari daun andong belum dilakukan. Maka dari itu, pada penelitian ini akan dilakukan pengujian **Pengaruh Infusa Daun Andong (*Cordyline terminalis* Kunth.) Terhadap Hemostasis Pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas daun andong (*Cordyline terminalis* Kunth.) terhadap lamanya waktu pendarahan dan waktu koagulasi yang diujikan terhadap mencit jantan galur Swiss Webster.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat dan kalangan medis tentang aktivitas pembekuan darah dari infusa daun andong, dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pengobatan tradisional menggunakan daun andong (*Cordyline terminalis* Kunth.). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.